

## **Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar dengan Videoscribe pada Guru Smk Tembarak Temanggung**

**Muhammad Sholeh<sup>1</sup>**

Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta  
muhash@akprind.ac.id

**Edhy Sutanta<sup>2</sup>**

Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta  
ernakumala@akprind.ac.id

### **Abstrak**

Peran guru di era digital saat ini tidak hanya berperan sebagai pendidik tetapi juga sebagai penggerak dalam menggunakan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang berkembang cepat harus dapat diikuti para guru dengan menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Salah satu bentuk penggunaan teknologi informasi dapat diimplementasikan dalam bentuk bahan ajar. Dengan adanya bahan ajar berbasis digital ini, proses pembelajaran dapat dikemas lebih menarik dengan menambahkan materi yang menggunakan multimedia seperti animasi, gambar dan video. Proses pembuatan bahan ajar digital dapat menggunakan aplikasi yang khusus digunakan untuk mengembangkan bahan ajar. Dengan aplikasi yang khusus ini, proses pembuatan bahan ajar dapat dilakukan dengan mudah dan para guru diharapkan tidak mengalami kesulitan. Dengan kemudahan aplikasi yang diharapkan guru dapat mengembangkan bahan ajar dengan mudah dan hasil bahan ajar yang mempunyai tampilan yang menarik. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengembangan bahan ajar adalah dengan menggunakan sparkol videoscribe. Dalam program pengabdian pada masyarakat khususnya para guru di SMK Tembarak Temanggung, tim dari IST AKPRIND memberikan pelatihan dan pendampingan para guru dalam pengembangan bahan ajar dengan menggunakan videoceribe. Metode pelatihan dilakukan dengan memberikan tutorial dan contoh pembuatan materi serta memebrikan pendampingan dengan melihat langsung hasil akhir dari bahan ajar yang dibuat para guru. Hasil akhir dari kegiatan ini, para guru sudah mampu dalam membuat bahan ajar berbasis digital.

**Kata kunci :** Guru, bahan ajar, videoscribe, SMK Tembarak

### **Abstract**

*The role of teachers in the digital age today is not only acting as an educator but also as a driver in using information technology. The development of fast-developing information technology must be able to be followed by teachers by using information technology in the teaching and learning process. One form of use of information technology can be implemented in the form of teaching materials. With this digital-based teaching material, the learning process can be packaged more interesting by adding material that uses multimedia such as animation, images and videos. The process of making digital teaching materials can use applications specifically used to develop teaching materials. With this particular application,*

*the process of making teaching materials can be done easily and teachers are expected to have no difficulties. With the ease of application, it is expected that teachers can develop teaching materials easily and the results of teaching materials that have an attractive appearance. One application that can be used in developing teaching materials is using videoscribe sparkol. In the community service program, especially the teachers at Temanggung Tembarak Vocational School, the AKPRIND team from IST provided training and mentoring for teachers in developing teaching materials using videoceribe. The training method is carried out by giving tutorials and examples of material making and providing assistance by looking at the final results of the teaching materials made by the teachers. The final results of this activity, the teachers have been able to make digital-based teaching materials.*

**Keywords:** Teachers, teaching materials, videoscribe, Tembarak Vocational School

*Diterima: 31 Desember 2018, Direvisi : 8 Januari 2019, Dipublikasikan : 15 Februari 2019*

### **Pendahuluan**

Peran guru dalam mendidik anak didik menjadi sentra utama dalam dunia pendidikan. Peran guru menentukan kualitas dunia pendidikan. Sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Mulai tahun 2015, syarat guru harus sudah minimal berpendidikan sarjana atau diploma IV dan mempunyai sertifikasi profesi. Disamping syarat administratif tersebut, seorang guru juga harus dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Seorang guru yang profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran tetapi juga harus menguasai seluruh aspek yang ada dalam pembelajaran, karena pembelajaran yang bermakna itu adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan mencakup semua ranah pembelajaran seperti aspek kognitif (berpikir), aspek afektif (prilaku) dan aspek psikomotor (keterampilan). (Asmarani, 2014)

### **Tinjauan pustaka**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan bagi guru-guru di SMP Ilir Barat 1 Palembang, pelatihan pembuatan bahan ajar diberikan dengan aplikasi videoscribe-sparkol. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan budaya literasi guru dan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan guru untuk menyiapkan dan melaksanakan, serta menilai penggunaan media tersebut dapat menumbuhkan budaya literasi di kalangan guru. Untuk menyiapkan media tersebut, guru perlu membaca dan mempelajarinya terlebih dahulu. Guru juga perlu mengetahui ketepatan penggunaannya dalam pembelajaran, dengan sendirinya guru harus membaca sebelum menulis. Hal itu sekaligus juga dapat memotivasi tumbuhnya budaya literasi di kalangan peserta didik, mereka akan terangsang untuk belajar, membaca tayangan yang ada dalam media, selanjutnya mereka akan termotivasi untuk selalu membaca dan menulis. (A., Asnimar, Srirarasati, & L, 2017)

Penggunaan variasi media pembelajaran di kelas dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan membuat mereka tertarik dengan materi yang disampaikan, seperti pada saat penulis menerapkan media pembelajaran audio visual yaitu video mengenai materi ekonomi, siswa pada saat proses pembelajaran terlihat aktif dan antusias. Beberapa siswa terlihat bersemangat dan mudah untuk memahami materi pelajaran melalui video yang ditampilkan. Hal tersebut memberikan dampak positif pada hasil belajarnya terlihat dari hasil tes dari soal yang diberikan setelah menerapkan media pembelajaran video. (Dellyardianzah, 2017)

(Wahyuni, 2017) dalam penelitiannya menyimpulkan, media pembelajaran Compact Disc Interactive (CDi) berbasis Video Scribe valid digunakan sebagai media penunjang belajar mandiri siswa pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) dengan rata-rata hasil rating sebesar 88,55% yang masuk ke dalam kategori sangat valid, nilai kepraktisan media pembelajaran Compact Disc Interactive (CD-i) berbasis Video Scribe ini dinyatakan sangat baik dengan respon yang diberikan siswa terhadap media pembelajaran Compact Disc Interactive (CD-i) berbasis Video Scribe pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) mendapatkan rata-rata rating angket respon siswa sebesar 87%, dimana siswa rata-rata menyatakan media pembelajaran Compact Disc Interactive (CD-i) berbasis Video Scribe ini sangat mudah digunakan, sangat jelas, dan sangat bermanfaat. Media pembelajaran Compact Disc Interactive (CDi) berbasis Video Scribe ini dinyatakan efektif berdasarkan ketuntasan belajar siswa yang dinyatakan baik dengan persentase sebesar 82,85% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 87,3 berada di atas KKM yang telah ditetapkan di SMK Negeri 3 Surabaya yaitu 80 untuk mata pelajaran produktif. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dibantu dan diawasi oleh guru mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan berjalan dengan lancar.

### **Metode**

#### **Khalayak Sasaran Khalayak**

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah para guru dan pegawai yang menangani di bagian komputer SMK Tembarak Temanggung

### **Metode Kegiatan**

#### **Pemilihan aplikasi pembuatan bahan ajar**

Sparkol Video scribe adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat sebuah video dengan animasi tulis tangan. Di dalam aplikasi ini terdapat banyak animasi keren dan unik, sehingga akan membuat peserta didik lebih suka dan terhibur dalam kegiatan belajar mengajar. Namun tidak hanya itu, software ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi, presentasi, bisnis online dan kegiatan lainnya. Dengan adanya software ini, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi.

### **Bentuk Kegiatan**

Jenis Abdimas yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan pembuatan bahan ajar dengan menggunakan video scribe.

## Hasil dan Pembahasan

### Pengertian Bahan ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi/substansi pembelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan, dan ketrampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasa tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut DEPDIKNAS (Anonim, 2008) bahan ajar disusun dengan tujuan:

1. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial siswa.
2. Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
3. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari bahan ajar yaitu :

### Manfaat bagi guru

1. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
2. Tidak lagi tergantung kepada buku Teks.
3. Belajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.
4. Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar
5. Bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena siswa akan merasa lebih percaya kepada guru.

### Manfaat bagi siswa

1. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
2. Siswa akan lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru
3. Siswa juga akan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

### Jenis-jenis Bahan ajar

- Bahan ajar visual, yaitu bahan ajar yang penggunaannya dengan indra penglihatan. Terdiri atas bahan cetak (printed) seperti antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, dan non cetak (non printed), seperti model/maket.

- Bahan ajar audio, yaitu bahan ajar yang penggunaannya menggunakan indra pendengaran, yaitu ditangkap dalam bentuk suara. Contohnya seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio
- Bahan ajar audio visual, yaitu bahan ajar yang dapat ditangkap dengan indra pendengaran dan indra penglihatan. Contohnya seperti video compact disk, film.
- Bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material) seperti CAI (Computer Assisted Instruction), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials).

### **Bahan Ajar Berbasis TIK**

Bahan Ajar Berbasis TIK adalah bahan ajar yang disusun dan dikembangkan dengan menggunakan alat bantu TIK untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan bahan ajar TIK memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi dasar (KD) secara runtut, sistematis, interaktif dan inovatif sehingga diharapkan semua kompetensi tercapai secara utuh dan terpadu. (Anonim., 2010)

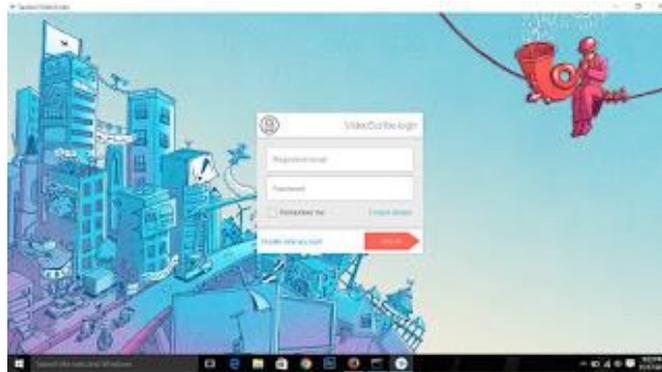
### **Karakteristik Bahan Ajar Berbasis TIK (Anonim., 2010)**

Peran penting Bahan Ajar berbasis TIK dalam proses pembelajaran didasari oleh karakteristik Bahan Ajar yang lebih kompleks dibanding jenis bahan ajar lain. Beberapa karakteristik Bahan Ajar berbasis TIK, antara lain : (Anonim., 2010)

- a. memanfaatkan keunggulan komputer (digital media ataupun teknologi jaringan / *computer network*).
- b. memanfaatkan teknologi multimedia, sehingga suasana pembelajaran menjadi menarik, tidak membosankan dan pada akhirnya memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri
- c. memanfaatkan teknologi elektronik; di mana pendidik dan peserta didik, peserta didik dan sesama peserta didik atau pendidik dan sesama pendidik dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
- d. menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh pendidik dan peserta didik kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
- e. memanfaatkan Pertukaran Data (*Information sharing*) yang secara interaktif dapat dilihat setiap saat di komputer.

### **Pengertian Video Scribe**

Video Scribe adalah software untuk menggunakan animasi papan tulis secara otomatis. Video scribe muncul tahun 2012 yang dibuat oleh Sparkol Perusahaan di United Kingdom. Video Scripe mengembangkan Adobe Flash dan Menghasilkan QuickTime video dan Flash Video. Software ini menggunakan cloud untuk penyimpanannya. Selain QuickTime dan Flash video bisa di hasilkan dengan format gambar JPEG dan PNG



Gambar 1 Tampilan awal Video scribe

*Sparkol video scribe* mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara, dan desain yang menarik sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran. Fitur yang disediakan oleh *software* ini sangat beragam sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan mata pelajaran yang diinginkan. Selain menggunakan desain yang telah disediakan di dalam *software*, pengguna dapat membuat desain kemudian di-*import* ke dalam *software* tersebut.

Selain itu, pengguna juga dapat melakukan *dubbing* dan memasukkan suara sesuai kebutuhan untuk membuat video. Pembuatan *video scribe* juga dapat dilakukan secara *offline* sehingga tidak tergantung pada layanan internet, hal ini akan lebih memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran menggunakan *sparkol videoscribe*

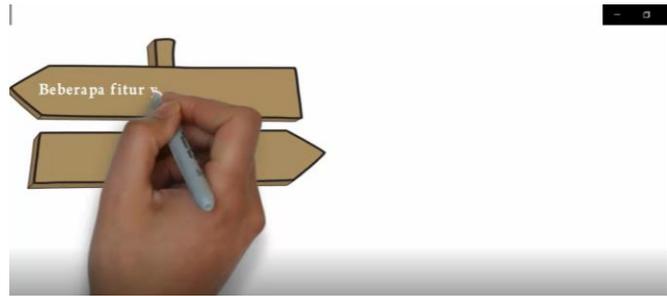
### Kegunaan Video Scribe

- Video scribe bisa digunakan untuk keperluan bisnis online. Ide marketing bisa diaplikasikan lewat video scribe
- Video scribe bisa digunakan untuk pendidik/Guru atau Dosen sebagai pengantar pembelajaran
- Video scribe untuk presentasi keperluan pendidik maupun peserta didik
- Menunjukkan kemampuan berpikir dan mengkombinasikannya melewati video animasi.

### Hasil Pelatihan

#### Gambaran hasil pelatihan

Hasil pelatihan ini, para guru dilatih bagaimana bisa menggunakan video scribe untuk pembuatan bahan ajar. Beberapa contoh hasil pelatihan ada pada gambar 2-4



Gambar 2 Pembuatan animasi tangan



Gambar 3 Pembuatan animasi callout



Gambar 4 Pembuatan animasi

### **Pelaksanaan pelatihan**

Pelatihan diikuti sekitar 40 guru dan hasil dari pelatihan ada pada gambar 5-8



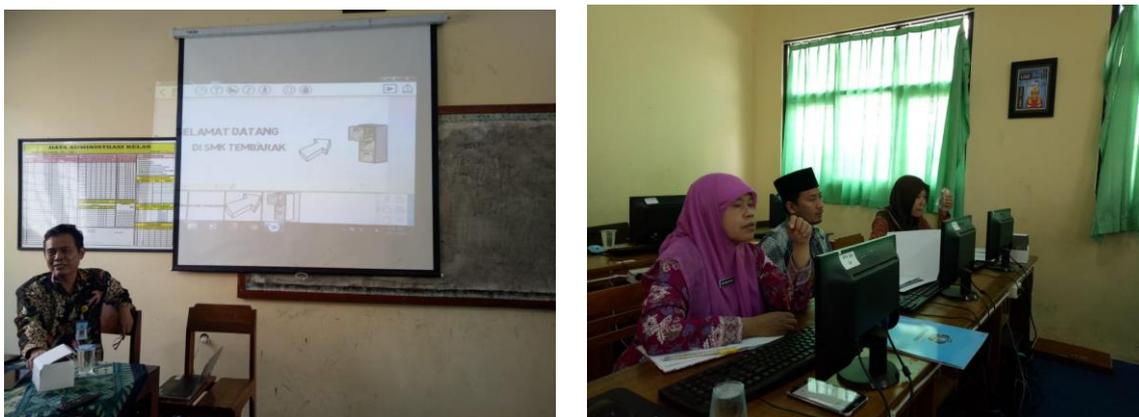
Gambar 5 Pembukaan rangkaian kegiatan



Gambar 6 Proses penyampaian materi pelatihan



Gambar 7 Susana pelatihan



Gambar 8 Suasana tanya jawab

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Peningkatan pemahaman guru dalam menguasai teknologi informasi harus selalu dilakukan. Peningkatan pengetahuan teknologi informasi bagi para guru sangat penting mengingat di era saat ini para siswa justru lebih banyak menggunakan smart phone. Sebagai upaya untuk menggunakan smart phone sebagai sarana untuk

belajar terutama bagi para guru, guru harus mampu mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi infomasi.

Banyak aplikasi yang dapat digunakan para guru dalam pengembangan bahan ajar. Pemilihan aplikasi yang mudah dalam pengembangan bahan ajar menjadi salah satu pilihan, sehingga dalam pengembangan bahan ajar guru dapat membuat dan hasil bahan ajar yang dikembangkan dapat dengan mudah dipelajari para siswa.

Dalam pelatihan di SMK Tembarak Temanggung, para guru mendapatkann pelatihan membuat bahan ajar dengan aplikasi sparkol videoscribe. Dengan aplikasi sparkol videoscribe, bahan ajar yang dihasilkan sangat menarik dan proses pembuatan bahan ajar sangat mudah. Hasil pelatihan, para guru mempunyai gambaran proses pembuatan bahan ajar dan dapat mengembagkan bahan ajar dengan aplikasi sparkol videoscribe.

### Daftar Pustaka

- A., Z., Asnimar, Srirarasati, & L, Y. (2017). PEMANFAATAN MEDIA VIDEOSCRIBE-SPARKOL UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI GURU DAN PESERTA DIDIK1. *Seminar Nasional, PPS Unsri* (pp. 302-313). Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Anonim. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Anonim. (2010). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK*. Jakarta: KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS.
- Asmarani, N. (2014). PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI. *Bahana Manajemen Pendidikan , Volume 2 Nomor 1, Juni 2014*, 502-510.
- Dellyardianzah. (2017). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO SCRIBE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. ISSN Vol 6, No 10 (2017)*, 6(10), 1-10.
- Wahyuni, N. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Compact Disc Interactive (CD-I) Berbasis Video Scribe Menggunakan Model Pembelajaran Advance Organizer Pada Mata Pelajaran TKB Kelas X Tav Di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro.*, 6(2), 161-166.